

Analisis Kepuasan Konsumen terhadap Minuman Jahe Merah (Jahrah) di Cafe Negeri Nikmat (CNN) Kecamatan Sambas

Sunardi¹, Misha Khusnul Fia²
^{1,2} Politeknik Negeri Sambas

Histori Naskah

Diserahkan:
25-07-2025

Direvisi:
02-09-2025

Diterima:
06-09-2025

Keywords

: red ginger, satisfaction, consumers

ABSTRACT

Consumers have many considerations when choosing to buy a product, paying attention to product quality, service quality, and price quality because these factors are part of consumer satisfaction. The purpose of this study is to determine consumer satisfaction with red ginger products. This study was conducted from February to April 2025 at Cafe Negeri Nikmat (CNN) Sambas. The basic method of this study uses a qualitative descriptive methodology where the data used in this study are primary data and secondary data collected from 100 respondents. The results of this study indicate that product quality with a total of 3270 and a percentage of 82% is stated to be very satisfied by consumers, service quality with a total of 3264 and a percentage of 82% is stated to be very satisfied by consumers, and price quality with a percentage of 3285 and a percentage of 82% is stated to be very satisfied. Overall, the level of consumer satisfaction with red ginger drinks at Cafe Negeri Nikmat is in the very satisfied category. This reflects that this product has succeeded in meeting consumer expectations in terms of quality, service, and price, and has the potential to encourage repeat purchases and consumer loyalty.

ABSTRAK

Konsumen memiliki banyak pertimbangan saat memilih untuk membeli suatu produk dengan memperhatikan kualitas produk, kualitas pelayanan, dan kualitas harga karena faktor tersebut bagian dari kepuasan konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan konsumen produk jahe merah. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai April 2025 yang berlokasi di Cafe Negeri Nikmat (CNN) Sambas. Metode dasar penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang mana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari 100 responden. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk dengan jumlah 3270 dan presentase sebesar 82% dinyatakan sangat puas oleh konsumen, kualitas pelayanan dengan jumlah 3264 dan presentase 82% dinyatakan sangat puas oleh konsumen, dan kualitas harga 3285 dan presentase 82% dinyatakan sangat puas. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan konsumen terhadap minuman jahrah di Cafe Negeri Nikmat berada dalam kategori sangat puas. Hal ini mencerminkan bahwa produk ini telah berhasil memenuhi harapan konsumen dari sisi kualitas, pelayanan, dan harga, serta memiliki potensi untuk mendorong pembelian ulang dan loyalitas konsumen.

Kata Kunci

: jahe merah, Kepuasan, Konsumen

Corresponding Author

: Sunardi, e-mail: sunardi.ir68@gmail.com

PENDAHULUAN

Minuman Jahrah atau yang sering disebut jahe merah adalah minuman herbal yang terbuat dari akar jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*), salah satu jenis Rimpang jahe merah mengandung berbagai senyawa bioaktif yang memberikan manfaat kesehatan dan rasa khas yang kuat (Rahminiwati dkk., 2010). Kandungan *fitokimia* jahe merah membuatnya potensial digunakan dalam pengobatan tradisional maupun sebagai produk fungsional (Ahnafani dkk., 2024). Jahe merah efektif membantu meredakan mual dan muntah—seperti yang terjadi akibat mabuk perjalanan, kehamilan (*morning sickness*), atau efek samping kemoterapi—serta dikenal memiliki sifat antiinflamasi yang mendukung kesehatan secara menyeluruh (Defara, 2024). Saat ini, jahe merah mulai dikembangkan menjadi produk serbuk untuk minuman yang bernilai ekonomis (Kojong dkk., 2023; Yusuf & Sosiati, 2021). Dengan kandungan bioaktif dan fitokimianya, jahe merah tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi melalui pengembangan produk minuman fungsional.

Menurut Kotler dan Keller (2019), konsumen terdiri dari seluruh individu rumah tangga yang membeli atau mendapatkan barang dan jasa untuk keperluan pribadi (Kotler & Keller, 2019). Konsumen itu sendiri dapat digolongkan kedalam kelompok-kelompok yang berbeda berdasarkan usia, pendapatan, pendidikan, pola perpindahan dan selera. Konsumen yang merasa puas akan melakukan pembelian ulang merupakan satu dari kepuasan konsumen yang sangat dibutuhkan oleh pemilik cafe, selain itu melalui kepuasan konsumen pemilik cafe dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam usaha yang mereka miliki. Sebagai dasar kepuasan konsumen melalui analisis kepuasan Konsumen terhadap kualitas minuman, kualitas pelayanan dan harga. Oleh karena itu, perlu diteliti sampai sejauh mana konsumen merasa puas dengan kualitas dan pelayanan yang diberikan.

Kepuasan pelanggan adalah tanggapan pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan yang sebelumnya dengan kinerja produk (Dianto Indra Wahyu, 2013). Cafe Negeri Nikmat sudah ada sejak tahun 1999 yang dimiliki oleh Prahastika Budi. Yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Kecamatan Sambas. Kepuasan konsumen terhadap minuman jahe merah dapat berfokus pada beberapa aspek penting, seperti pelanggan yang semakin sadar akan manfaat kesehatan, meningkatnya permintaan untuk produk alami dan herbal, serta kesadaran akan gaya hidup sehat. Jahe merah dikenal memiliki sejumlah manfaat kesehatan, seperti meningkatkan daya tahan tubuh, membantu pencernaan, dan meredakan peradangan. Oleh karena itu, analisis kepuasan konsumen terhadap minuman jahe merah penting untuk memahami sejauh mana produk ini memenuhi ekspektasi konsumen dalam hal rasa, pelayanan, harga, serta kualitas secara keseluruhan.

Kajian terdahulu yang cukup relevan dengan topik kajian ini sudah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan antara lain mengenai tingkat kepuasan konsumen pada minuman Kopi di berbagai café dan gerai (Parida dkk., 2024; R, 2021; Triyani dkk., 2024). Penelitian lainnya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terkait pelayanan restoran dan rumah makan (Gunawan & Priatna, 2015; Rori dkk., 2023; Rumondor dkk., 2019; Setyawati, 2023). Meskipun sama-sama mengkaji tingkat kepuasan konsumen, penelitian setipik belum mengkaji hal ini pada lokus serupa yaitu di Cafe Negeri Nikmat (CNN) Kecamatan Sambas, khusus jenis minuman jahe merah.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena atau gejala yang terjadi pada objek penelitian berdasarkan fakta-

fakta yang ada di lapangan. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada bagaimana kepuasan konsumen terhadap minuman jahe merah di Cafe Negeri Nikmat, Kecamatan Sambas, dilihat dari persepsi mereka terhadap kualitas produk, kualitas pelayanan dan kualitas harga yang diterima.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2025 dengan tujuan tempat penelitian yang berlokasi di Cafe Negeri Nikmat, Desa Durian, Kecamatan Sambas. Teknik *purposive* sampling yaitu pengambilan sampel dari orang-orang yang dianggap paling relevan, paling tahu, atau paling sesuai dengan fokus penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 100 orang yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode accidental sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian dan bersedia menjadi responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner sebanyak 100 responden, kemudian hasil kuesioner disusun dalam bentuk skala *likert*, yaitu dengan memberikan nilai pada setiap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sugiyono (2015), skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Alat analisis yang digunakan adalah skala likert dengan rumus : $T \times P_n$ (Suwandi, 2019)

Keterangan :

T = total jumlah responden

Pn = Pilihan angka skor likert

Sedangkan kriteria persepsi berdasarkan skornya yaitu Sangat Puas skornya 4, Puas skornya 3, Tidak Puas skornya 2 , Sangat Tidak Puas skornya 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan dan pengumpulan data pada 100 responden yang membeli produk Jahrah. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden yang disampling sebagai untuk menunjukkan perbandingan jenis kelamin responden antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah orang	Presentase
1.	Laki -laki	53	53%
2.	Perempuan	47	47%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil pengamatan kelompok umur responden Cafe Negeri Nikmat dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelompok umur dewasa dan orang tua. Kelompok umur dewasa yaitu 25-35 tahun dan orang tua 40-65 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengunjung café yang memilih produk jahe merah masih didominasi oleh kelompok umur dewasa (53 %).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Jumlah	Presentase
1	Dewasa (25-39)	53	53%
2	Orang tua (40-65)	47	47%
		100	100%

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan penelitian tentang kualitas produk yang dilakukan menggunakan skala likert menunjukkan responden konsumen yang membeli minuman jahrah dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Kualitas Produk

Faktor	Kriteria	Jumlah skor	Presentase	Keterangan
Kualitas produk	Cita rasa	330	83%	Sangat puas
	aroma	320	80%	Sangat puas
	Tampilan	327	82%	Sangat puas
	Komposisi	320	80%	Sangat puas
	Bahan	328	82%	Sangat puas
	Tekstur	325	81%	Sangat puas
	Efek	322	81%	Sangat puas
	Kualitas rasa	339	85%	Sangat puas
	kemasan	322	81%	Sangat puas
	kualitas produk	337	84%	Sangat puas
Jumlah		3270	82%	Sangat puas

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 tentang kualitas produk diperoleh total jumlah skor 3270 dengan persentase 82% sangat puas yang didapatkan dari 10 kriteria yaitu cita rasa memiliki jumlah skor 330 dan dengan jumlah persentase 83% sangat puas, aroma memiliki jumlah skor 320 dan dengan jumlah persentase 80% sangat puas, tampilan memiliki jumlah skor 327 dan dengan jumlah persentase 82% sangat puas, komposisi memiliki jumlah skor 320 dan dengan jumlah persentase 80% sangat puas, bahan memiliki jumlah skor 328 dan dengan jumlah persentase 82% sangat puas, tekstur memiliki jumlah skor 325 dan dengan jumlah persentase 81% sangat puas, efek memiliki jumlah skor 322 dan dengan jumlah persentase 81% sangat puas, kualitas rasa memiliki jumlah skor 339 dan dengan jumlah persentase 85% sangat puas, kemasan memiliki jumlah skor 322 dan dengan jumlah persentase 81% sangat puas, sedangkan kualitas produk memiliki jumlah skor 337 dan dengan jumlah persentase 84% sangat puas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisis kepuasan konsumen terhadap minuman Jahrah, responden yang dipilih yaitu konsumen yang membeli Jahrah berdasarkan kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kualitas Pelayanan

Faktor	Kriteria	Jumlah skor	Presentase	Keterangan
Kualitas Produk	Ramah	330	83%	sangat puas
	Pelayanan	324	81%	sangat puas
	memberikkan penjelasan yang jelas	330	83%	sangat puas
	Sopan	323	81%	Sangat puas
	Sigap tanggap	321	80%	Sangat puas
	Baik dan solutif	318	80%	Sangat puas
	Suasana	322	81%	Sangat puas
	Kepuasan	339	85%	Sangat puas
	Kebersihan	321	80%	Sangat puas
	Kualitas pelayanan café	336	84%	Sangat puas
Jumlah		3264	82%	Sangat puas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisis kepuasan tentang harga produk, responden yang dipilih yaitu konsumen yang membeli minuman jahrah berdasarkan kualitas harga dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5. Harga

Faktor	kriteria	Jumlah skor	Presentase	Keterangan
Harga	Harga dan kualitas sesuai dengan yang saya terima	345	86%	sangat puas
	Harga terjangkau	313	78%	Puas
	Puas dengan harga	327	82%	Sangat puas
	Perbandingan harga	346	87%	Sangat puas
	Harga sebanding dengan manfaat kesehatan	315	79%	Puas
	Penetapan harga produk wajar	318	80%	Sangat puas
	Harga tidak membebani konsumen	309	77%	Puas
	Perbandingan harga dan kualitas	340	85%	Sangat puas
	Promo dan diskon sangat menarik	329	82%	Sangat puas
	Harga naik sedikit	343	86%	Sangat puas
Jumlah		3285	82%	Sangat puas

Sumber data primer 2025

Berdasarkan tabel 5 diperoleh kualitas harga dengan total jumlah skor 3285 dengan presentase 82% sangat puas yang didapat dari 10 kateria, haraga dan kualitas sesuai dengan yang saya terima dengan jumlah skor 345 dengan jumlah presentase 86% sangat puas, harga terjangkau dengan jumlah skor 313 dan jumlah presentase 78% puas, puas dengan harga dengan jumlah skor 327 dan dengan jumlah presentase 82% sangat puas, perbandingan harga dengan jumlah skor 346 dan jumlah presentase 87% sangat puas, harga sebanding dengan manfaat kesehatan dengan jumlah skor 315 dan dengan jumlahh presentase 79% puas, penetapan harga produk wajar dengan jumlah skor 318 dan dengan jumlah presentase 80% sangat puas, harga tidak membebani konsumen dengan skor 309 dan dengan jumlah presentase 77% puas, perbandingan harga dan kualiatas dengan jumlah skor 340 dan dengan jumlah presentase 85% sangat puas, promo dan diskon sangat menarik dengan jumlah skor 329 dan jumlah prsentase 82% sangat puas, harga naik dengan jumlah skor 343 dan jumlah presentase 86% sangat puas.

Hasil penelitian terhadap 100 responden yang mengonsumsi minuman jahe merah (Jahrah) di Cafe Negeri Nikmat, ditemukan bahwa sebagian besar konsumen menyatakan sangat puas terhadap tiga aspek utama: kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga. Konsumen memberikan skor tinggi untuk hampir seluruh indikator kualitas produk, terutama pada aspek kualitas rasa (339 poin, 85%) dan kemasan (322 poin, 81%). Hal ini menunjukkan bahwa minuman jahrah memiliki cita rasa khas, aroma yang menggugah selera, serta dikemas secara menarik dan higienis. Konsumen juga menyukai penggunaan bahan alami tanpa pengawet dan tekstur minuman yang nyaman.

Pelayanan di cafe dinilai sangat baik oleh konsumen, terutama pada indikator kebersihan penyajian (339 poin, 85%) dan sikap ramah pelayan (330 poin, 83%). Sikap sopan, sigap, serta kejelasan informasi produk juga menjadi keunggulan yang meningkatkan pengalaman pelanggan. Dari segi harga, konsumen menyatakan bahwa minuman jahe merah tergolong terjangkau dan sepadan dengan kualitas serta manfaat kesehatannya. Faktor harga yang wajar, promo menarik, dan kesediaan konsumen untuk melakukan pembelian ulang menunjukkan bahwa produk ini mampu bersaing dengan produk sejenis. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa produk minuman jahrah berhasil memenuhi ekspektasi konsumen dari berbagai latar belakang demografi.

Strategi penyajian yang baik, inovasi produk yang sehat, dan suasana cafe yang nyaman turut berkontribusi terhadap tingkat kepuasan yang tinggi. Ini menjadi peluang bagi Cafe Negeri Nikmat untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui penguatan kualitas dan promosi produk minuman herbal yang sehat. Menurut Kotler Dan Armstrong (2020), konsumen terdiri dari seluruh individu rumah tangga yang membeli atau mendapatkan barang dan jasa untuk keperluan pribadi. Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian Sandy, Utama & Reswita (2021) tentang kepuasan konsumen kopi bubuk Rantau sebesar 66% yang menunjukkan bahwa konsumen puas secara keseluruhan. Penelitian Ali, Mandei, & Rumagit (2020) dengan variabel produk, harga tempat, promosi serta kualitas pelayanan secara rata-rata berada pada kriteria puas dengan angka indeks kepuasan konsumen sebesar 78,50% dan Chairawani (2019) yang menunjukkan cita rasa, tingkat kepuasan konsumen di kedai kopi Ulee Kareng berada pada tingkat puas.

Tingkat kepuasan konsumen yang tinggi terhadap minuman jahe merah (Jahrah) di Cafe Negeri Nikmat memiliki implikasi ekonomi yang penting. Kepuasan yang diperoleh konsumen tidak hanya mencerminkan keberhasilan produk dalam memenuhi ekspektasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan loyalitas. Konsumen yang puas cenderung melakukan pembelian ulang (*repeat purchase*), sehingga dapat menjaga stabilitas penjualan.

Selain itu, loyalitas konsumen berpotensi menciptakan promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) yang positif, sehingga dapat memperluas basis pelanggan baru tanpa biaya promosi yang besar. Peningkatan jumlah pelanggan secara langsung berdampak pada pertumbuhan omzet dan profitabilitas usaha.

Dalam konteks persaingan bisnis kuliner, tingkat kepuasan yang tinggi juga memperkuat daya saing produk, karena konsumen cenderung tetap memilih produk yang sudah terbukti memberikan kualitas, harga, dan pelayanan yang memuaskan. Implikasi ekonomi ini pada akhirnya berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal, baik melalui peningkatan pendapatan usaha, penciptaan lapangan kerja, maupun perputaran ekonomi di sekitar wilayah penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap minuman jahe merah (Jahrah) di Cafe Negeri Nikmat, Kecamatan Sambas, maka dapat disimpulkan bahwa konsumen menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kualitas produk minuman Jahrah. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata dari seluruh aspek yang dinilai—seperti cita rasa, aroma, tekstur, dan kemasan—yang mencapai 82% dalam kategori *sangat puas*, kualitas pelayanan yang diberikan oleh Cafe Negeri Nikmat juga mendapatkan penilaian *sangat puas* dari konsumen dengan rata-rata skor sebesar 82%. Skor kepuasan pada aspek harga juga termasuk dalam kategori *sangat puas*, yang menunjukkan bahwa penetapan harga sudah sesuai dengan ekspektasi konsumen. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan konsumen terhadap minuman jahrah di Cafe Negeri Nikmat berada dalam kategori *sangat puas*. Hal ini mencerminkan bahwa produk ini telah berhasil memenuhi harapan konsumen dari sisi kualitas, pelayanan, dan harga, serta memiliki potensi untuk mendorong pembelian ulang dan loyalitas konsumen serta memperkuat daya saing produk di pasar, dan berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal melalui peningkatan omzet usaha dan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnafani, M. N., Nasiroh, N., Aulia, N., Lestari, N. L. M., Ngongo, M., & Hakim, A. R. (2024). Jahe (Zingiber Officinale): Tinjauan Fitokimia, Farmakologi, Dan Toksikologi. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 11(10), 1992–1998. <https://doi.org/10.33024/jikk.v11i10.15945>
- Defara. (2024, Februari 14). 12 Manfaat Jahe Merah untuk Kesehatan, Baik untuk Diet. *Rumah Sakit Terbaik Berstandarisasi Internasional | Ciputra Hospital*. <https://cipurahospital.com/manfaat-jahe-merah/>
- Dianto Indra Wahyu, I. (2013). *The Analysis Of Consumer Satisfaction Waroeng Steak & Shake Jl.Cendrawasih No.30 Yogyakarta* [Skripsi, Fakultas Ekonomi]. <https://eprints.uny.ac.id/16730/>
- Gunawan, A. F., & Priatna, W. B. (2015). TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP RESTORAN HAPPY COW STEAK BOGOR JAWA BARAT. *Forum Agribisnis : Agribusiness Forum*, 5(2), 139–158. <https://doi.org/10.29244/fagb.5.2.139-158>
- Kojong, E., Ogie, T. B., Porong, J. V., Rotinsulu, W. C., Tumbelaka, S., Paat, F. J., & Nangoi, R. (2023). Morphological Characteristics Of Local Red Ginger (Zingiber Officinale Var. Rubrum) In Poso Pesisir District, Central Sulawesi Province. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan (Applied Agroecotechnology Journal)*, 4(2), 301–310. <https://doi.org/10.35791/jat.v4i2.44098>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Manajemen Pemasaran* (A. Maulana & W. Hardani, Ed.; B. Sabran, Penerj.; 2 ed.). Erlangga.
- Parida, P., Desfaryani, R., Apriyani, M., & Sutarni, S. (2024). Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Coffee Shop Di Bandar Lampung. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 19(2), 138–148. <https://doi.org/10.29244/mikm.19.2.136-146>
- R, R. K. N. (2021). ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KOPI OPA ROASTERY DELANGGU DI KABUPATEN KLATEN. *Agrista*, 9(3), 107–118.
- Rahminiwati, M., P, A. A. M., Saadah, S., Andriyanto, Soeripto, & P, U. (2010). Bioprospeksi ekstrak jahe gajah sebagai anti-crd: Kajian aktivitas antibakteri terhadap Mycoplasma galliseptikum dan e. coli in vitro. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 15(1), 7–13.
- Rori, C. M., Ruauw, E., & Rengkung, L. R. (2023). Tingkat Kepuasan Konsumen di Rumah Makan Sonder Indah. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(2), 929–936. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v19i2.48334>
- Rumondor, J. D., Talumingan, C., & Kaunang, R. (2019). TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PELAYANAN DI RESTORAN KINAMANG MANADO. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Pedesaan)*, 1(3). <https://doi.org/10.35791/agrirud.v1i2.24442>
- Setyawati, R. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan konsumen. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(1), 57–63. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i1.2457>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (7 ed.). Alfabeta.
- Suwandi, E. (2019). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MENGGUNAKAN SKALA LIKERT PADA LAYANAN SPEEDY YANG BERMIGRASI KE INDIHOME. *Journal of Electrical Engineering, Energy, and Information Technology (J3EIT)*, 7(1). <https://doi.org/10.26418/j3eit.v7i1.31191>

- Triyani, S., Rukmini, A., & Sari, A. S. (2024). Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Minuman Kopi Di Kopi Wulung Yogyakarta. *AGROTECH: JURNAL ILMIAH TEKNOLOGI PERTANIAN*, 6(1), 11–22. <https://doi.org/10.37631/agrotech.v6i1.1556>
- Yusuf, M., & Sosiati, H. (2021). PENGOLAHAN JAHE MERAH MENJADI PRODUK SERBUK UNTUK MENINGKATKAN NILAI EKONOMI UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.702>